

ABSTRAK

Nur Asyiyah. 20158601004. Konsep Feminisme sebagai Kritik Sosial Dalam Pendidikan Islam Perspektif Maryam Jameelah. *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Yudharta Pasuruan. Dosen Pembimbing : Dr. M. Anang Sholikhudin, M. PdI

Kata kunci : Kritik Sosial, Pendidikan Islam

Maryam Jameelah awalnya adalah pemeluk agama Yahudi, yang kemudian setelah mengalami berbagai penolakan dan tekanan, ia memutuskan untuk berpindah agama menjadi seorang muslim. Sejak ia memutuskan menjadi seorang muslim, ia aktif dalam menulis buku-buku yang mendukung Islam ortodoks. Maryam Jameelah, karena ia berpegang pada Islam tradisional, sangat menentang ide-ide modernisme yang berasal dari Barat. Ia pun mengkritik para muslim yang ikut mendukung paham modern agar diimplikasikan dalam kehidupan beragama Islam. Bagi Maryam Jameelah, feminisme adalah salah satu contoh dari modernisme, tentu saja, ia juga menolak paham ini dijadikan sebagai pedoman bagi perempuan muslim dalam kehidupan sehari-hari. Cukuplah Islam sebagai *way of life*, karena Islam adalah agama yang telah disempurnakan.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam fokus masalah yang meliputi : Bagaimana Konsep Feminisme Sebagai Kritik Sosial Dalam Pendidikan Islam Perspektif Maryam Jameelah? Tujuannya untuk mengetahui Konsep Feminisme sebagai Kritik Sosial Dalam Pendidikan Islam perspektif Maryam Jameelah.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian dengan cara mengkaji dan menelaah sumber-sumber tertulis dengan jalan mempelajari, menelaah dan memeriksa bahan-bahan kepustakaan yang mempunyai relevansi dengan materi pembahasan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan pertama, bahwa dalam pandangan Maryam Jameelah pada intinya modernisasi merupakan proses sekularisasi dan westernisasi, ia menolak pembaharuan seperti itu. Pembaharuan dalam Islam bukanlah pembaharuan dalam pengertian pemberontakan terhadap ajaran agama. Tetapi memperbaharui atau reformasi (menata kembali) cara pandang terhadap agama, cara berpikir dan penghayatan terhadap ajaran agama yang disesuaikan dengan semangat dan perkembangan zaman. Kedua, Ide-ide modernisme seperti materialisme, sekularisme, nasionalisme, industrialisasi dan feminisme dianggap merusak ajaran Islam tradisional, dan menjadi penyebab menurunnya kualitas umat muslim dunia. Bagi para pendukung paham-paham tersebut, Maryam Jameelah mengatakan mereka sama tersesatnya dengan para filosof Barat yang kafir. Sebagai seorang muslim yang beriman kepada Hari Akhir, cukuplah Islam itu sendiri sebagai pedoman hidup tanpa bergantung dengan paham-paham dari Barat.

ABSTRACT

Nur Asyiyah. 20158601004. The Concept of Feminism as a Social Criticism in Islamic Education Perspective of Maryam Jameelah. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Islamic Studies, Yudharta Pasuruan University. Supervisor: Dr. M. Anang Sholikhudin, M. PdI.

Keywords: Social Criticism, Islamic Education

Maryam Jameelah was originally a Jew, who later after experiencing various rejection and pressure, she decided to become a Muslim. Since she decided to become a Muslim, she was active in writing books that supported orthodox Islam. Maryam Jameelah, because she adhered to traditional Islam, strongly opposed the ideas of modernism originating from the West. She also criticized Muslims who helped support the modern understanding to be implicated in Muslim life. For Maryam Jameelah, feminism is one example of modernism, of course, she also rejects this notion as a guide for Muslim women in everyday life. Islam is sufficient as a way of life, because Islam is a perfected religion.

This study aims to answer questions in the focus of the problem which includes: How the Concept of Feminism as a Social Criticism in Islamic Education Perspective Maryam Jameelah? The aim is to find out the Concept of Feminism as a Social Criticism in Islamic Education perspective Maryam Jameelah.

The phenomenology method is a detailed description of the character's experience. The method used in this study is a qualitative research method. This type of research is library research, which is research by studying and analyzing written sources by studying, examining and examining library materials that have relevance to discussion material.

Results of this study can be concluded as first, that in Maryam Jameelah's view, modernization core is a process of secularization and westernization, she rejects such reforms. Renewal in Islam is not a renewal in the sense of rebellion against religious teachings. But renewing or reforming (reorganizing) the perspective on religion, ways of thinking and appreciation of religious teachings are adjusted to the spirit and development of the times. Second, ideas of modernism such as materialism, secularism, nationalism, industrialization and feminism are considered to undermine the teachings of traditional Islam, and are the cause of the decline in the quality of world Muslims. For the supporters of these ideologies, Maryam Jameelah said they were as lost as the infidel Western philosophers. As a Muslim who believes of the Doomsday, it is enough Islam itself as a guide to life without relying on Western ideas.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum W.r, W.b

Segala puji milik Allah, Rabb semesta alam. Semoga shalawat dan salam terlimpah ke haribaan Nabi yang dibangkitkan sebagai rahmat seluruh alam, pemimpin kita, Muhammad SAW, serta kepada keluarga dan sahabat beliau semuanya. Berkat rahmat dan karunia-Nya akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Feminisme Sebagai Kritik Sosial Dalam Pendidikan Islam Perspektif Maryam Jameelah”.

Sehubungan dengan itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Romo KH. Sholeh Bahrudin, selaku pengasuh Pondok Pesantren Ngalah Sengonagung-Purwosari-Pasuruan.
2. Dr. H. Saifulah, M.HI, selaku Rektor Universitas Yudharta Pasuruan.
3. Asrul Anan, S.Ag, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Ahmad Ma'ruf, S.Pd.I, M.Pd, selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam.
5. Dr. M. Anang Sholikhudin, M. PdI selaku dosen pembimbing.
6. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan dukungan dalam kelancaran penyelesaian skripsi ini.

Demikian ucapan terimakasih ini peneliti sampaikan, semoga Allah SWT meridhoi amal mereka, membalas kebaikan, kasih sayang, dan do'a mereka.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati, saran dan kritik

yang bersifat konstruktif peneliti harapkan guna perbaikan dan penyempurnaan karya tulis selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca. Amiin yaa robbal 'alamin.

Wassalamu'alaikum W.r. W.b



Pasuruan, 8 Juli 2019

Peneliti